

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pada bank bjb KCP Ujung Berung dan didukung oleh teori-teori yang melandasi serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka untuk menjawab perumusan masalah penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada bank bjb KCP Ujung Berung, restrukturisasi dilakukan berdasarkan cara yang diambil atau dipilih bank untuk meringankan kewajiban kreditur. Perlakuan akuntansi restrukturisasi di bank bjb KCP Ujung Berung dilakukan dengan menggunakan suatu sistem yang sudah terkomputerisasi tetapi tetap mengacu dan masih sesuai dengan perlakuan akuntansi yang berlaku menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)
2. Dalam melakukan restrukturisasi kredit bermasalah bank bjb KCP Ujung Berung dihadapkan pada hal-hal yang dapat memperlambat proses restrukturisasi, hambatan tersebut adalah nasabah yang sangat sulit diajak bekerja sama saat melakukan prakarsa kredit, Negosiasi mengalami kendala dimana nasabah tidak kooperatif dan tidak adanya keterbukaan dari nasabah, Analisa dan evaluasi mengalami kendala dimana bank kesulitan dalam melakukan pendekatan analisa dan evaluasi kepada debitur, dan Putusan Restrukturisasi mengalami kendala.

3. Bank bjb KCP Ujung Berung juga selalu berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan upaya-upaya sebagai berikut,yaitu:
 - a. Pihak bank tidak hanya melakukan pendekatan kepada debitur saja melainkan melakukan pendekatan kepada pihak keluarga dan relasi debitur.
 - b. Pihak bank tidak mengikuti keinginan debitur.
 - c. Bank menggunakan prinsip kepercayaan kepada debitur
 - d. Dalam putusan restrukturisasi kredit bank wajib melakukan pemeriksaan/ penilaian secara sampling terhadap putusan restrukturisasi dari pejabat yang diberi ADK (Administrasi Kredit),

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka bank sebaiknya memerlukan beberapa tindakan yang dapat mengurangi dan mencegah segala kemungkinan yang akan terjadi yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi restrukturisasi kredit bermasalah. Beberapa hal yang perlu bank lakukan agar hambatan tersebut dapat dihindari antara lain: .

1. Sebaiknya Bank bjb lebih berhati-hati dalam melakukan pemberian kredit, agar senantiasa dalam kondisi lancar. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih meningkatkan pengawasan, pemantauan serta evaluasi terhadap keadaan calon debitur, serta data-data mengenai debitur.

2. Dalam melakukan restrukturisasi kredit bermasalah bank bjb KCP Ujung Berung diharapkan dapat menyelesaikan secara lebih fokus sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
3. Kurangnya jumlah karyawan yang menangani permasalahan restrukturisasi kredit menyebabkan terhambatnya proses dalam penanganan restrukturisasi kredit, maka dari itu pihak bank sebaiknya menambahkan beberapa tim atau karyawan yang khusus menangani permasalahan restrukturisasi kredit. sehingga setiap permasalahan restrukturisasi kredit mendapatkan penanganan yang khusus dan proses cepat terselesaikan.

